

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DISTRIBUSI QURBAN

**Nanang Ruhyana¹; Ani Oktarini Sari^{2*}; Tati Mardiana³; Achmad Bayhaqy⁴; Andri Agung Riyadi⁵;
Setiaji⁶**

Program Studi Sains Data^{1,2,3,4,5,6}

Universitas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

www.nusamandiri.ac.id^{1,2,3,4,5,6}

E-mail : nanang.ngy@nusamandiri.ac.id¹, ani.aos@nusamandiri.ac.id^{2*}, tati.ttm@nusamandiri.ac.id³,
achmad.acq@nusamandiri.ac.id⁴, andri.agv@nusamandiri.ac.id⁵, setiaji.sej@nusamandiri.ac.id⁶

(*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Abstract— *One of the most important aspects of Eid al-Adha celebrations is the distribution of sacrificial meat. However, the process of distributing sacrificial meat often faces various challenges, such as inaccurate data collection, difficulty in tracking the amount of sacrificial meat, and a lack of transparency and efficiency. The objective of this study is to design and develop an application that can enhance efficiency, accuracy, and accountability in the distribution of sacrificial meat through the systematic use of information technology. This study employs the waterfall method, which involves several sequential stages: needs analysis, system design, implementation, and testing. This system was developed to support the performance of the sacrificial committee in managing data on sacrificial animals, information on recipients, the distribution process of meat, and the documentation of all activities in a digital and real-time manner. In the user interface (front end), the Next.js/React.js framework is combined with Tailwind CSS to produce a responsive and user-friendly interface. Meanwhile, the server side (back end) was developed using Laravel as a reliable and efficient PHP framework, and MySQL as a database to store all information related to distribution. The result of this research is a web-based application prototype featuring animal sacrifice data collection, beneficiary data recording, and distribution report generation. It is hoped that this application will facilitate more organized and effective distribution of sacrificial meat.*

Keywords: *Eid al-Adha, management application, qurban meat distribution, waterfall,*

Abstrak— Salah satu aspek terpenting dalam perayaan Idul Adha adalah distribusi daging kurban. Namun, proses pendistribusian daging kurban seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti pendataan yang kurang akurat, sulitnya melacak jumlah daging kurban, serta kurangnya transparansi dan efisiensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan sebuah aplikasi yang dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan akuntabilitas dalam proses distribusi daging kurban melalui pemanfaatan teknologi informasi secara sistematis. Penelitian ini menerapkan metode waterfall, yang mencakup beberapa tahapan berurutan, yaitu analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, serta pengujian. Sistem ini dikembangkan guna mendukung kinerja panitia qurban dalam mengelola data hewan qurban, informasi mustahik, proses distribusi daging, serta pendokumentasian seluruh kegiatan secara digital dan waktu nyata (real time). Pada bagian antarmuka pengguna (front end), digunakan kerangka kerja Next.js/React.js yang dipadukan dengan Tailwind CSS untuk menghasilkan tampilan yang responsif dan ramah pengguna. Sementara itu, sisi server (back end) dikembangkan menggunakan Laravel sebagai framework PHP yang handal dan efisien, serta menggunakan MySQL sebagai basis data untuk menyimpan seluruh informasi terkait distribusi. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah prototipe aplikasi berbasis web yang memiliki fitur-fitur pendataan hewan kurban, pencatatan data mustahik, dan pembuatan laporan pendistribusian. Diharapkan aplikasi ini dapat memfasilitasi distribusi daging kurban yang lebih terorganisir dan efektif.

Kata kunci: *Idul Adha, aplikasi manajemen, distribusi daging kurban, waterfall.*

PENDAHULUAN

Idul Adha adalah perayaan penting bagi umat Islam, yang ditandai dengan pelaksanaan ritual penyembelihan hewan kurban (Muzaiyin, 2023), yaitu penyembelihan hewan ternak seperti sapi, kambing, atau domba sebagai wujud ikhlas dan nilai sebagian harta dan materi yang dimiliki (Maulindar et al., 2022). Penyembelihan hewan kurban dilaksanakan di tanggal 10 Dzulhijjah dan hari-hari tasyrik yaitu tanggal 11, 12, 13 Dzulhijjah (Afgrynadika et al., 2023). Dalam satu lingkungan rukun warga (RW) biasanya terdapat beberapa tempat penyelenggaraan pemotongan dan distribusi daging hewan kurban. Proses ini sering kali menimbulkan tantangan, seperti : mengalami kesulitan dalam menemukan data mengenai penerima kurban tahun lalu, distribusi daging yang tidak merata secara tidak sengaja, stok jumlah daging yang dihasilkan dengan penerima yang berhak tidak sinkron, kesulitan jemaah dalam mencari rekan untuk patungan sapi (Azzahra et al., 2024), hingga kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan (Yoga et al., 2025).

Era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi berfungsi sebagai solusi penting untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam berbagai bidang (Selvida et al., 2025). Dari permasalahan umum yang sering terjadi pada penyelenggaraan kegiatan kurban, diperlukannya teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan dan distribusi daging kurban secara lebih sistematis dan efisien (Pandhito et al., 2025). Penggunaan aplikasi berbasis digital dapat membantu panitia kurban dalam hal pendataan hewan, pencatatan penerima manfaat (mustahik), serta pelaporan dan evaluasi distribusi untuk penyelenggara kegiatan berikutnya (Sutanto et al., 2024).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk merancang suatu aplikasi pengelolaan distribusi kurban yang dapat mendukung panitia dalam proses pengelolaan dan distribusi yang lebih teratur. Salah satu hasil dari aplikasi ini yakni dengan menggantikan kupon yang biasanya diberikan secara manual menjadi qr code yang menyimpan data penerima dan paket yang akan diterima. Masyarakat yang ingin mengambil jatah daging kurban diharuskan untuk menunjukkan qr code kepada panitia. Panitia kemudian akan memverifikasi kupon tersebut dengan memindai qr code. Setelah diverifikasi, sistem akan mengurangi stok paket daging kurban (Heldiansyah et al., 2022). Dalam proses penelitian ini dilakukan di lingkungan masyarakat Perum. Bumi Sakinah Cileungsi Desa Bojong Kaso dengan panitia penyelenggara Kurban pada perumahan tersebut, dengan adanya qr code lebih memudahkan dalam distribusi sehingga tidak

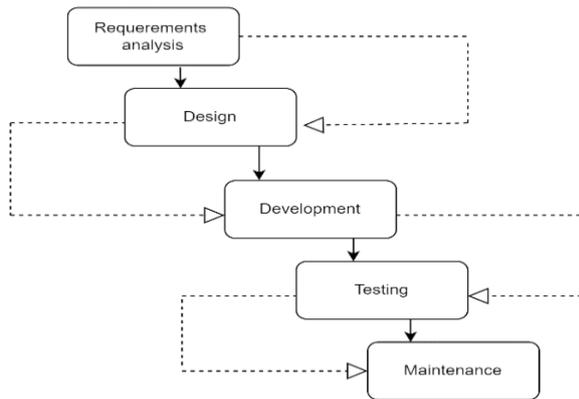
ada lagi berebut daging hewan kurban seperti tahun-tahun sebelumnya. Sehingga penerapan sistem ini perlu dilakukan saat adanya kegiatan penyelenggaraan kurban saat idul adha.

Metode pengembangan aplikasi ini menggunakan model waterfall. Model waterfall digunakan dalam proyek dengan cakupan yang terdefinisi dengan baik, di mana pengguna sudah memahami dengan jelas apa yang mereka inginkan dari awal. Model ini memiliki keunggulan dari segi struktur, pembagian tugas dan deliverables yang jelas dan kontinu (Kurniawan, 2023). Penerapan metode Waterfall yang dilakukan oleh (Rahayu et al., 2024) dalam Implementasi Metode Waterfall Pada Pengembangan Sistem Informasi Mobile E-Disarpus, menunjukkan penggunaan metode waterfall dikembangkan untuk pengembangan sistem yang dibuat menjadi terstruktur dan terencana. Penelitian (Fachri et al., 2024) juga menggunakan waterfall untuk merancang sistem informasi merdeka belajar kampus merdeka berbasis web karena sistem informasi yang dirancang memiliki kebutuhan spesifikasi yang jelas dan stabil dari awal. Aplikasi manajemen distribusi daging kurban berbasis website ini dikembangkan menggunakan node.js karena sebuah aplikasi web yang responsif dan dinamis dapat dibangun menggunakan JavaScript baik di sisi *backend* maupun *frontend* sistem. (Saputra & Prihandani, 2024)

Melalui penelitian ini diharapkan tercipta solusi digital yang tidak hanya memudahkan proses administrasi panitia kurban, tetapi juga meningkatkan kepuasan masyarakat penerima manfaat dan memperkuat nilai sosial dari kegiatan kurban itu sendiri (Apandi, 2022).

BAHAN DAN METODE

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui sesi tanya jawab dengan DKM masjid, ketua RW di lingkungan masyarakat Perum. Bumi Sakinah Cileungsi Desa Bojong Kaso, untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam pengembangan aplikasi. Setelah itu, tinjauan pustaka dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dari penelitian sebelumnya. Selanjutnya, pengembangan perangkat lunak ini dilakukan menggunakan metode waterfall secara sistematis dan berurutan. Metode Waterfall dengan tahapan sebagai berikut :



Sumber : (Hartatik et al., 2024)

Gambar 1. Metode waterfall

Tahapan dari model waterfall dalam gambar 1 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) **Requirements analysis (Analisa Kebutuhan)**
 Proses ini melakukan analisa kebutuhan yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi manajemen distribusi pembagian daging kurban meliputi :
 - a). Pendaftaran Peserta Qurban: Fitur pendaftaran peserta qurban pada sistem ini disediakan dalam bentuk formulir digital yang dapat diakses oleh calon peserta, baik secara individu maupun kelompok, guna memfasilitasi proses registrasi secara efisien dan terstruktur
 - b). Manajemen Hewan Qurban: Sistem dapat mencatat jenis hewan, ras hewan, paket, berat, status, shohibul qurban, penyelenggara.
 - c). Pengelolaan Data Panitia dan Penyelenggara: Sistem dapat mengatur data dan peran panitia pelaksana qurban.
 - d). Distribusi dan Penjadwalan Pematangan: Proses distribusi dan penjadwalan pematangan dilakukan oleh sistem dengan menyusun jadwal pematangan serta distribusi daging kurban secara terstruktur, berdasarkan wilayah penerima dan alokasi kuota yang telah ditentukan. Penerima paket akan mendapatkan qr code untuk mengambil paket qurban.
 - e). Laporan dan Dokumentasi: Aplikasi menghasilkan laporan kegiatan qurban yang dapat diunduh.
- 2) **Design (Desain)**
 Representasi *Unified Modeling Language (UML)* dalam penelitian ini mencakup penyusunan diagram *use case* serta diagram aktivitas (*activity diagram*) sebagai alat bantu dalam memodelkan sistem.. Rancangan basis data dengan *designer relationship diagram*.

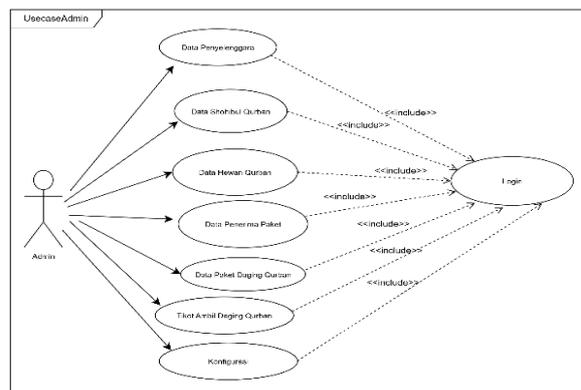
- 3) **Development**
 Pada bagian antarmuka pengguna (*front end*), digunakan kerangka kerja Next.js/React.js yang dipadukan dengan Tailwind CSS untuk menghasilkan tampilan yang responsif dan ramah pengguna. Sementara itu, sisi server (*back end*) dikembangkan menggunakan Laravel sebagai *framework* PHP yang handal dan efisien, serta menggunakan MySQL sebagai basis data untuk menyimpan seluruh informasi terkait distribusi.
- 4) **Testing (Pengujian)**
 Langkah selanjutnya dilakukan pengujian sistem dan kode yang telah dikembangkan. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengidentifikasi kesalahan sehingga dapat diperbaiki. Proses pengujian menggunakan metode *blackbox testing*, *User Acceptance Test (UAT)* dan pengukuran evaluasi kinerja sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain sistem

1. Diagram *Use case*

Panitia harus melakukan login kemudian dapat melakukan kelola data penyelenggara, shohibul qurban, hewan qurban, penerima qurban, paket qurban, tiket ambil daging qurban dan konfigurasi. Diagram *Use case* panitia dengan hak akses admin pada aplikasi website manajemen qurban dapat dilihat dalam gambar 2.

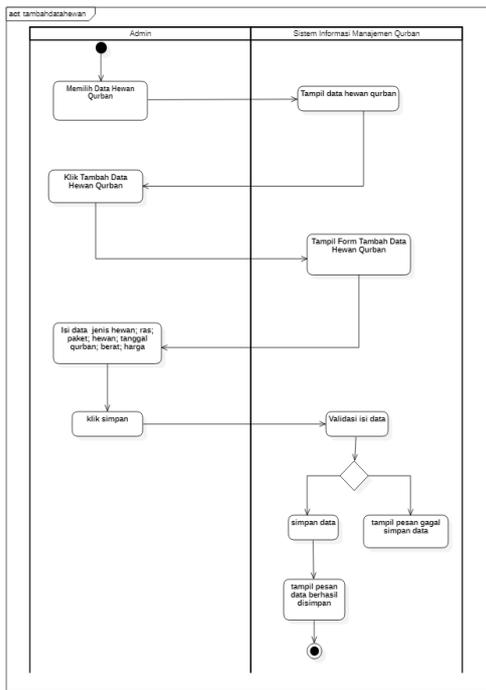


Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)

Gambar 2. Diagram *Use case*

2. Diagram aktivitas (*activity diagram*)

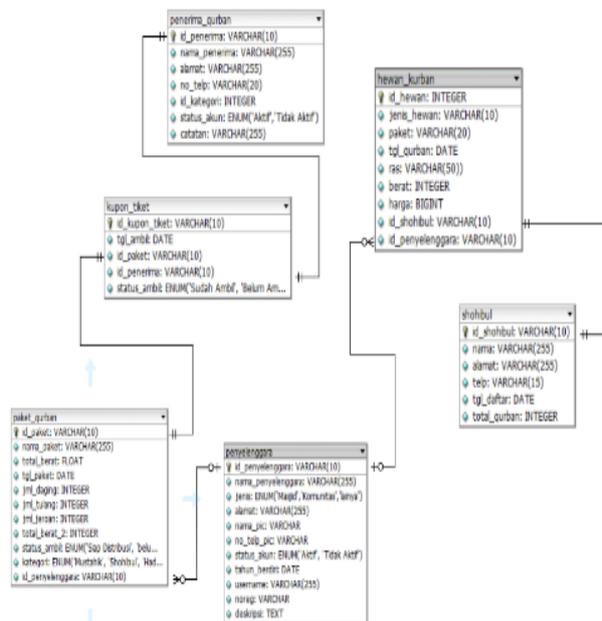
Activity diagram untuk melakukan tambah data hewan qurban kemudian panitia menginputkan data jenis hewan, ras, paket hewan, tanggal qurban, berat dan harga hewan qurban, jika data yang diinputkan sudah benar, selanjutnya klik tombol simpan. Diagram *Activity* tambah data hewan qurban, dapat dilihat dalam gambar 3.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)
 Gambar 3. Diagram Activity

Desain Database

Rancangan database menampilkan relasi tabel yang dimana relasi tabel hewan qurban dengan penyelenggara berelasi 1:M, tabel hewan qurban dengan shohibul berelasi 1:1, tabel paket qurban dengan penyelenggara berelasi 1:M, tabel paket qurban dengan tiket berelasi 1:1, karena 1 id tiket hanya untuk 1 paket qurban. Rancangan relationship database dapat dilihat di Gambar 4.



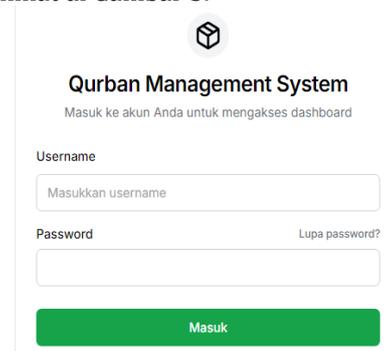
Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)
 Gambar 4. Desainer Relationship Database

Implementasi User Interface

Implementasi user interface website sistem manajemen distribusi qurban dapat dijabarkan sebagai berikut :

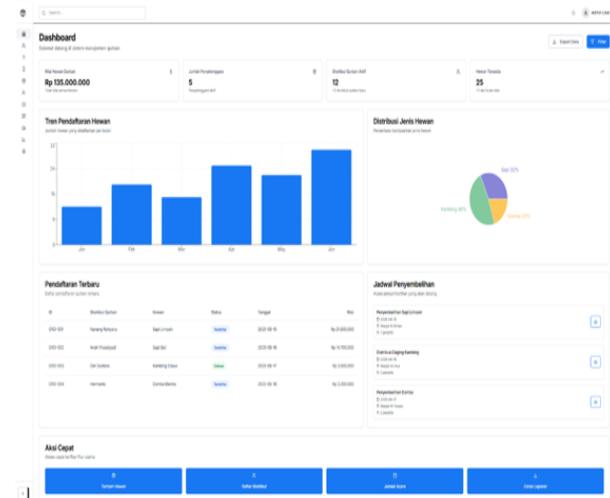
1. Implementasi laman login

Panitia dapat melakukan login untuk masuk ke dalam sistem dengan menginputkan username dan password yang sudah diberikan. Implementasinya dapat dilihat di Gambar 5.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)
 Gambar 5. Implementasi halaman login panitia

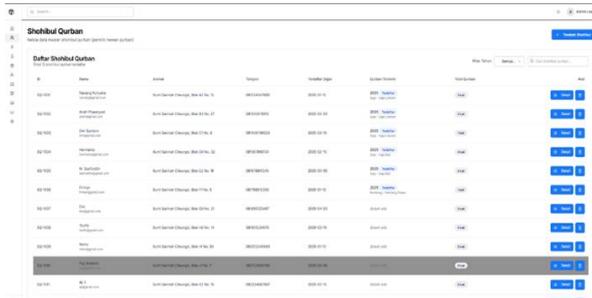
2. Implementasi laman dashboard Panitia
- Setelah melakukan login, maka dapat melihat dashboard laman Panitia. Panitia dapat mengelola data penyelenggara, data shohibul, data hewan qurban, data penerima qurban, data paket qurban, data tiket ambil qurban, laporan dan konfigurasi website. Implementasinya dapat dilihat di gambar 6.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)
 Gambar 6. User Interface Dashboard Admin

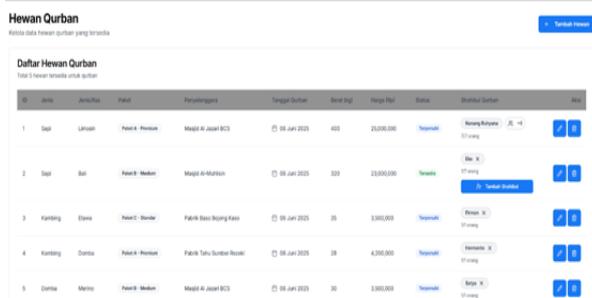
3. Implementasi laman kelola data Shohibul/pengQurban

Panitia dapat kelola data Shohibul/pengQurban untuk proses tambah data baru, update data dan hapus data. Implementasinya dapat dilihat di Gambar 7.



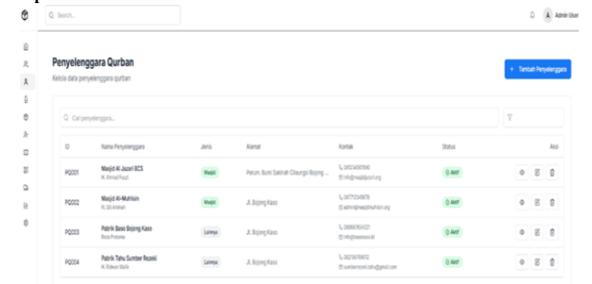
Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)
Gambar 7. User Interface kelola data shohibul

4. Implementasi laman kelola hewan qurban Panitia qurban memiliki kemampuan untuk mengelola data hewan qurban, yang mencakup penambahan data baru, pembaruan informasi, penambahan data shohibul qurban, serta penghapusan data yang tidak relevan. Implementasinya dapat dilihat di Gambar 8.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)
Gambar 8. User Interface kelola data hewan qurban

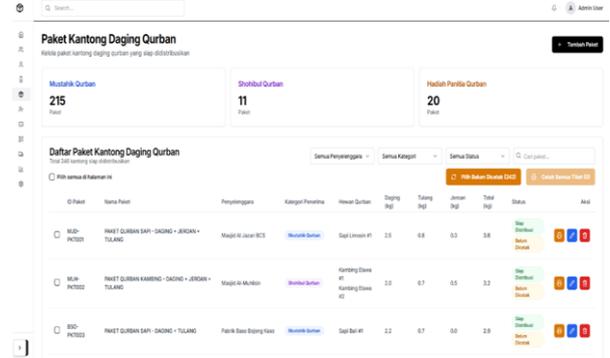
5. Implementasi laman kelola penyelenggara Panitia dapat mengelola data penyelenggara penyembelihan hewan qurban, menambahkan data baru, update data, dan hapus data. Implementasinya dapat dilihat di Gambar 9.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)
Gambar 9. User Interface kelola data penyelenggara

6. Implementasi laman kelola data paket kantong daging qurban Panitia dalam hal ini akses login admin atau penyelenggara dapat kelola data paket kantong qurban. Data yang akan ditampilkan dapat di filter

berdasarkan asal daging dari tempat penyelenggara penyembelihan hewan qurban. Implementasinya dapat dilihat di gambar 10.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)
Gambar 10. User Interface Laman kelola data paket kantong daging qurban

7. Implementasi tiket pengambilan daging qurban

Panitia akan membagikan tiket pengambilan daging qurban kepada masyarakat berupa barcode dengan keterangan jenis paket yang akan diambil. Implementasinya dapat dilihat di gambar 11.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)
Gambar 11. User Interface tiket pengambilan daging qurban

Perbandingan dengan Sistem Sejenis

Berikut adalah perbandingan sistem ini dengan sistem lain yang juga digunakan untuk manajemen distribusi qurban Dapat dilihat pada tabel 1.

Fitur	Aplikasi Ini	Aplikasi A (Qurban Go)
Scan QR Code untuk distribusi		X
Pencatatan peserta (mustahiq dan shohibul qurban) digital		
Laporan otomatis		
Tampilan responsive (mobile)		X
Multi-role user		X

Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)

Fitur yang diaplikasi ini merupakan hasil dari perbandingan yang belum diterapkan pada sistem lain seperti qurban go, "Qurban Go". Sistem ini dirancang untuk membantu pengelola qurban dalam melakukan pendataan peserta, verifikasi data, serta memantau distribusi hewan qurban secara real-time (Yoga et al., 2025).

Pengujian Unit

Dalam penelitian ini, *blackbox testing* digunakan untuk pengujian unit. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi dapat dijalankan sesuai dengan fungsinya. Dilakukan uji pada unit atau komponen pada aplikasi untuk pembuktian dari interaksi yang terjadi. Hasil pengujian Dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil pengujian

No	Test Case	Output	Hasil
1	buka website aplikasi	tampil halaman login	sesuai
2	masukan username dan password	- jika data yang diinputkan pada username dan password benar maka tampil halaman dashboard - jika username atau password salah atau kosong muncul alert	sesuai
3	pilih menu penyelenggara	tampil halaman penyelenggara	sesuai
	a) pilih tambah data	tampil form isi data baru	sesuai
	b) pilih edit data	tampil form edit data	sesuai
	c) pilih hapus	muncul alert hapus data	sesuai
4	pilih menu hewan qurban	tampil halaman hewan qurban	sesuai
	a) pilih tambah data	tampil form isi data baru	sesuai
	b) pilih edit data	tampil form edit data	sesuai
	c) pilih hapus	muncul alert hapus data	sesuai
5	pilih menu shohibul	tampil halaman shohibul	sesuai
	a) pilih tambah data	tampil form isi data baru	sesuai
	b) pilih edit data	tampil form edit data	sesuai
	c) pilih hapus	muncul alert hapus data	sesuai
6	pilih menu paket kantong daging qurban	tampil halaman paket kantong daging qurban	sesuai
	a) pilih tambah data	tampil form isi data baru	sesuai
	b) pilih edit data	tampil form edit data	sesuai
	c) pilih hapus	muncul alert hapus data	sesuai
	d) cetak label paket	tampil label paket daging qurban	sesuai

No	Test Case	Output	Hasil
7	pilih menu tiket ambil daging qurban	tampil halaman tiket ambil daging	sesuai
	a) scan barcode paket	tampil form scan barcode	sesuai
8	pilih menu laporan	tampil halaman laporan	sesuai
	pilih periode laporan	menampilkan laman unduh laporan	sesuai

Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)

Beberapa tambahan dalam pengujian unit aplikasi ini diantaranya:

1. Pengujian Tambahan

Selain pengujian black box, dilakukan juga *User Acceptance Test* (UAT) kepada lima orang panitia qurban yang disimulasikan sebagai pengguna aktif sistem. Mereka mencoba fitur-fitur utama mulai dari login, input data, hingga scan tiket. Hasilnya: 4 dari 5 pengguna menyatakan sistem mudah digunakan. 5 dari 5 menyatakan proses distribusi lebih cepat dan terstruktur.

2. Evaluasi Kinerja Sistem

Uji performa dilakukan untuk mengetahui kecepatan sistem dalam menanggapi permintaan pengguna Rata-rata waktu respons halaman login 0,8 detik, Rata-rata waktu verifikasi QR code: 0,5 detik. Simulasi 10 user simultan menunjukkan tidak ada crash atau penurunan performa.

3. Aspek Keamanan Sistem

Sistem ini telah dilengkapi dengan fitur keamanan berikut:

- Autentikasi pengguna menggunakan JSON Web Token (JWT).
- Komunikasi data diamankan dengan HTTPS.
- Validasi input ganda (client-side dan server-side) untuk mencegah SQL Injection.
- Pembatasan akses fitur berdasarkan peran pengguna (*role-based access*).

KESIMPULAN

Implementasi sistem informasi manajemen distribusi qurban berbasis website ini telah meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pendataan, pendistribusian, dan pelaporan kegiatan qurban. Panitia dapat mengawasi pengambilan daging qurban melalui scan kupon, sehingga dapat mengidentifikasi paket daging qurban yang telah didistribusikan dan paket yang masih belum didistribusikan. Penyimpanan data penerima dapat dengan mudah dipergunakan untuk periode qurban selanjutnya dan evaluasi kegiatan qurban yang sudah berjalan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sistem memiliki

keunggulan dibanding aplikasi sejenis dari segi fitur dan keamanan. Penilaian dari pengujian menunjukkan bahwa performa dan kegunaan sistem telah memenuhi ekspektasi pengguna. Diharapkan pengembangan lanjutan mencakup fitur tabungan qurban dan UI yang lebih interaktif. Pengembangan sistem informasi kedepannya dapat menambahkan fitur-fitur lainnya seperti tabungan qurban, dan user interface yang lebih interaktif untuk user pengguna.

REFERENSI

- Afgrynadika, A., Tanjung, H. B., & Hamdani, I. (2023). Strategi Komunikasi Persuasif Lembaga Kemanusiaan dalam Meningkatkan Penjualan Hewan Kurban (Studi Program New Kurban Yayasan Pelopor Kepedulian Tahun 2021). *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 7(2), 10–28. <https://doi.org/10.32832/komunika.v7i2.8873>
- Apandi, S. (2022). Perancangan Sistem Informasi Tabungan Qurban Online Pada Qurban Istimewa DQ (Studi Kasus: PT. DQ). *Scientia Sacra: Jurnal Sains, Teknologi Dan Masyarakat*, 2(4), 88–108.
- Azzahra, S. A., Wicaksono, A., Kampus, A., Legoso, J., No, R., Tim, K. C., & Selatan, K. T. (2024). Transformasi Digital dalam Pengelolaan Data Hewan Kurban Berbasis Web di Masjid Baiturrahman. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3(1).
- Fachri, B., Rizal, C., & Supiyandi. (2024). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Web. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi (JUKTISI)*, 2(3), 591–597. <https://doi.org/10.62712/juktisi.v2i3.147>
- Hartatik, N., Azizah, N. L., & Busono, S. (2024). Sistem Informasi Desa Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Waterfall. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 9(1), 264–271. <https://doi.org/10.29100/jipi.v9i1.4428>
- Heldiansyah, H., Shintia, N., Rustaniah, R., & Salim, M. (2022). Model Sistem Informasi Pendistribusian Daging Berbasis Web Pada Kepanitiaan Ibadah Kurban. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 11(1), 241. <https://doi.org/10.35889/jutisi.v11i1.801>
- Kurniawan, R. (2023). *Kombinasi Agile & Waterfall Model Pengembangan Aplikasi Design Driven Development*. CV. Bintang Semesta Media.
- Maulindar, J., Bahtiar, Y., Mutiara Diva, T., & Umar, S. (2022). Sistem Pengelolaan Kurban Di Masjid Al-Falah Kebak Wirun Mojolaban Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi*, 5(2), 140–150. <https://doi.org/10.36595/misi.v5i2.653>
- Muzaiyin, A. M. (2023). Analisis Pendistribusian Daging Qurban Bagi Masyarakat Muslim Dan Non Muslim Ditinjau Dari Fikih (Studi kasus di Yayasan Darussalam Desa Sambiroto Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk). *Qawānīn Journal of Economic Syaria Law*, 7(1), 81–93. <https://doi.org/10.30762/qaw.v7i1.202>
- Pandhito, B. W., Aristanto, I., & Sudianto. (2025). Membangun Sistem Informasi Qurban Untuk Mewujudkan Kesetaraan Dan Keadilan Di SMA Bina Insan Mandiri. *Abdirahma: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7–12.
- Rahayu, Y. S., Saputra, Y., & Irawan, D. (2024). Implementasi Metode Waterfall Pada Pengembangan Sistem Informasi Mobile E-Disarpus. *ZONasi: Jurnal Sistem Informasi*, 6(2), 523–534. <https://doi.org/10.31849/zn.v6i2.20538>
- Saputra, W., & Prihandani, K. (2024). Rancang Bangun Portal Magang Berbasis Website Menggunakan Node Js. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(4), 5683–5690. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i4.10012>
- Selvinda, D., Fawwaz, I., & Putra, P. H. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat Penerapan Sistem Informasi Berbasis Web Dalam Mendukung Pemilihan Hewan Domba. *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat*, 5(1).
- Sutanto, T., Sutanto, A. M., Ainin, Q., & Sutanto, J. (2024). Aplikasi Manajemen Distribusi Qurban Berbasis Android (Studi Kasus Masjid Tanwir Surabaya). *Jurnal Ilmiah Scroll: Jendela Teknologi Informasi*, 12(1), 13–20.
- Yoga, H., Munafis, S., & Susanto, D. (2025). Qurban GO “Solusi Informatika Untuk Pengelolaan Qurban Yang Efisien Dan Transparan” Pada Masyarakat Ciseeng. *Abdirahma: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 19–24.